

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

- 7.1.1. Semakin lebar ukuran *cystoid space* maka akan semakin lebar kerusakan *foveal photoreceptor* pada pasien dengan *diabetic macular edema*.
- 7.1.2. Semakin lebar ukuran *cystoid space* maka akan semakin besar skala *logmar visual acuity* pada pasien dengan *diabetic macular edema*.
- 7.1.3. Semakin lebar kerusakan *foveal photoreceptor* maka akan semakin besar skala *logmar visual acuity* pada pasien dengan *diabetic macular edema*.

7.2 Saran

- 7.2.1. Pemeriksaan OCT dengan protokol HD 1 line 100x sebaiknya dilakukan secara rutin dan berkala pada penderita *diabetic macular edema* tipe *cystoid* untuk mengevaluasi kerusakan *foveal photoreceptor*. Pemeriksaan ini dapat memperkirakan derajat keparahan kerusakan struktur retina dan kemungkinan gangguan penglihatan akibat *diabetic macular edema*.
- 7.2.2. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi ukuran *cystoid space* dan kerusakan *foveal photoreceptor* pada pasien-pasien yang sudah mendapat terapi. Data tersebut nanti dapat digunakan untuk menentukan apakah evaluasi *cystoid space* dan kerusakan *foveal photoreceptor* dengan protokol HD 1 line 100x dapat menentukan prognosis atau visual *outcome* pada penderita *diabetic macular edema*.
- 7.2.3. Beberapa parameter OCT penting lainnya seperti *disorganization of retinal inner layers* (DRIL), *hyperreflective foci* dan *vitreomacular interface abnormalities* (VMIA) juga perlu diteliti sebagai faktor pembanding penentu derajat keparahan dan *outcome* terapi pasien dengan *diabetic macular edema*.